

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan angka sebagai penyajian data. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *correlative study design*, yaitu penelitian yang mempunyai tujuan untuk mengetahui suatu hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional*, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dalam satu waktu (Notoatmodjo, 2010).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dari tanggal 11 Oktober 2016 – selesai dan pengambilan data dilakukan pada bulan Juni 2017 di lingkungan kerja batik Dusun Sembungan, Gulurejo, Lendah, Kulon Progo.

C. Populasi dan Subjek

Populasi adalah wilayah generalisasi atau wilayah secara umum yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai besaran berupa jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah 30 pengrajin batik yang bekerja dalam satu tempat yaitu industri batik yang berlokasi di Dusun Sembungan, Gulurejo, Lendah, Kulon Progo.

Subjek penelitian adalah keseluruhan dari populasi penelitian atau *total sampling*. Teknik ini digunakan apabila jumlah responden relatif kecil atau kurang dari 30 atau digunakan untuk penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang kecil (Sugiyono, 2015). Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 30 pengrajin batik.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk subyek, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015)

Penelitian ini mempunyai satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini adalah tingkat pengetahuan, dan variabel terikat penelitian ini adalah perilaku cuci tangan. Penelitian ini mempunyai variabel pengganggu antara lain : pendidikan, usia, pekerjaan, pengalaman, dan kebudayaan. Variabel pengganggu seperti pendidikan, usia, pekerjaan, dan pengalaman dikontrol dengan cara responden mengisi biodata pada kuesioner. Dalam penelitian ini, variabel pengganggu tidak diteliti namun dimasukkan kedalam gambaran karakteristik responden.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan, sehingga peneliti dapat melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang akan diteliti (Nursalam, 2013). Pada penelitian ini definisi operasional tercantum pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Jenis Data	Parameter
1.	Tingkat Pengetahuan Pengrajin Batik	Tingkat pengetahuan pengrajin batik tentang cuci tangan: a. Pengertian cuci tangan b. 5 moment cuci tangan c. Langkah cuci tangan	Kuesioner pengetahuan cuci tangan	Ordinal	1. Tinggi : 12 – 18 2. Sedang : 6 – 11 3. Kurang : 0 – 5

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Jenis Data	Parameter
		d. Langkah cuci tangan e. Resiko tidak cuci tangan			
2.	Perilaku Cuci Tangan	Perilaku cuci tangan tindakan tangan berkalian proses oleh batik adalah cuci tangan yang dengan membatik pengrajin	Kuesioner perilaku cuci tangan	Ordinal	Baik : 30 – 40 Cukup : 20 – 29 Kurang : 10 – 19

Rumus penentuan penilaian kuesioner tingkat pengetahuan pengrajin batik tentang cuci tangan dan perilaku cuci tangan dalam penelitian ini menggunakan Standart Deviasi (Riwidikdo, 2010) :

1) Penentuan Penilaian Kuesioner Tingkat Pengetahuan Cuci Tangan

a. Menentukan nilai mean (rata-rata) skor maksimal dan minimal

$$\text{Skor maksimal} = 1 \times 18 = 18$$

$$\text{Skor minimal} = 0 \times 18 = 0$$

$$\text{Mean (M)} = \frac{\text{nilai maximum} + \text{nilai minimum}}{2} = \frac{18 + 0}{2} = 9$$

b. Menentukan standar devisiiasi (SD)

$$\text{SD} = \frac{\text{nilai maximum} - \text{nilai minimum}}{6} = \frac{18-0}{6} = 3$$

c. Penilaian pengetahuan pengrajin batik tentang cuci tangan :

$$\text{Tinggi} : x \geq \text{Mean} + 1 \text{ SD}$$

$$: x \geq 9 + 3$$

$$: x \geq 12$$

$$: 12 - 18$$

$$\text{Sedang} : \text{Mean} - 1 \text{ SD} \leq x \leq \text{Mean} + 1 \text{ SD}$$

$$: 9 - 3 \leq x \leq 9 + 3$$

$$: 6 - 11$$

Rendah : $x < \text{Mean} - 1 \text{ SD}$

$$: x < 9 - 3$$

$$: x < 6$$

$$: 0 - 5$$

2) Penentuan Penilaian Kuesioner Perilaku Cuci Tangan

- a. Menentukan nilai mean (rata-rata) skor maksimal dan minimal

$$\text{Skor maksimal} = 4 \times 10 = 40$$

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 10 = 10$$

$$\text{Mean (M)} = \frac{\text{nilai maximum} + \text{nilai minimum}}{2} = \frac{40 + 10}{2} = 25$$

- b. Menentukan standar deviasi (SD)

$$\text{SD} = \frac{\text{nilai maximum} - \text{nilai minimum}}{6} = \frac{40 - 10}{6} = \frac{30}{6} = 5$$

- c. Penilaian perilaku cuci tangan pengrajin batik

Baik : $x \geq \text{Mean} + 1 \text{ SD}$

$$: x \geq 25 + 5$$

$$: x \geq 30$$

$$: 30 - 40$$

Cukup : $\text{Mean} - 1 \text{ SD} \leq x \leq \text{Mean} + 1 \text{ SD}$

$$: 25 - 5 \leq x \leq 25 + 5$$

$$: 20 - 29$$

Kurang : $x < \text{Mean} - 1 \text{ SD}$

$$: x < 25 - 5$$

$$: x < 20$$

$$: 10 - 19$$

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 2 bagian, yaitu :

1. Kuesioner bagian pertama berisi identitas responden yang terdiri dari : nama, jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir dan pengalaman bekerja digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan pengrajin batik tentang cuci tangan. Bentuk instrumen adalah pertanyaan berupa pertanyaan *favourable* dan *unfavourable* dengan skala *Guttman*. Skala *Guttman* merupakan skala pengukuran dengan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ingin ditanyakan (Sugiyono, 2015). Lembar kuesioner ini berisi beberapa pertanyaan berupa soal dengan jawaban “benar” (B) dan “salah” (S). Pilihan jawaban untuk pertanyaan *favourable* (positif) adalah jawaban “benar” diberi skor 1 dan jawaban “salah” diberi skor 0. Pilihan jawaban untuk pertanyaan *unfavourable* (negatif) jawaban “benar” diberi skor 0 dan jawaban salah diberi skor 1. Skor total untuk kuesioner tingkat pengetahuan cuci tangan adalah 18 item. Kuesioner ini dimodifikasi dari penelitian yang dilakukan Rosyidah (2014) dengan jumlah 14 butir pertanyaan. Peneliti memodifikasi kuesioner dengan cara mengganti dan menambahkan beberapa item pertanyaan yang disesuaikan dengan variabel dan subjek penelitian sehingga dalam kuesioner pengetahuan cuci tangan terdapat 18 butir pertanyaan.

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner pengetahuan cuci tangan pengrajin batik

Aspek Pengetahuan Cuci Tangan	No item pertanyaan		Jumlah item
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
➤ Pengertian cuci tangan	2	1, 3	3
➤ 5 momen cuci tangan	5, 6,		4
➤ Langkah cuci tangan	8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18		11
➤ Resiko Membatik	19, 20	18	3
Total	15	3	18

2. Kuesioner bagian kedua digunakan untuk mengetahui perilaku pengrajin batik. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur perilaku menggunakan

skala *likert*. Skala *Likert* merupakan skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, perilaku, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang suatu fenomena atau permasalahan yang ingin ditanyakan (Sugiyono, 2015). Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* yaitu “selalu”, “sering”, “kadang-kadang”, dan “tidak pernah” dengan menggunakan bentuk pertanyaan *favourable* adalah “selalu” diberi nilai 4, “sering” diberi nilai 3, “kadang-kadang” diberi nilai 2, dan “tidak pernah” diberi nilai 1. Skor *unfavourable* adalah “selalu” diberi nilai 1, “sering” diberi nilai 2, “kadang-kadang” diberi nilai 3, dan “tidak pernah” diberi nilai 4. Skor total untuk kuesioner perilaku cuci tangan adalah 40. Kuesioner dimodifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Rosyidah (2014) yang terdiri dari 10 butir pertanyaan. Peneliti memodifikasi kuesioner tersebut dengan cara menyesuaikan subjek penelitian yaitu perilaku perngrajin batik yang berkaitan dengan proses membatik.

Tabel 3.3 kisi - kisi kuesioner perilaku cuci tangan pengrajin batik

Aspek Perilaku Cuci Tangan	No item pertanyaan		Jumlah item
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
➤ Pengertian	2	5, 6	3
➤ 5 momen cuci tangan	1, 3, 4, 7, 8, 9, 10		7
Total	8	2	10

G. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

a) Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan peneliti langsung dari responden. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan responden beberapa pertanyaan, baik lisan maupun tertulis untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010).

b) Metode Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dengan cara membagikan kuesioner pada pengrajin batik. Responden diberikan penjelasan terlebih dahulu tentang pengisian kuesioner. Peneliti menggunakan pertanyaan-pertanyaan tertutup, sehingga responden dalam mengisi kuesioner hanya perlu memberi jawaban berupa tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang tersedia. Beberapa langkah yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data, antara lain ; pertama peneliti datang ke lokasi penelitian yang berlokasi di dusun Sembungan, Gulurejo, Lendah, Kulon Progo tanggal 10 Juni 2017 pukul 11.00 ketika mendekati jam makan siang. Sebelum memulai pengambilan data, peneliti mengumpulkan responden dalam satu ruangan. Setelah responden berkumpul, peneliti memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan kepada responden. Langkah kedua yaitu peneliti membagikan serta menjelaskan tentang lembar permohonan menjadi responden. Apabila responden sudah memahami manfaat dan kerugian dari penelitian ini, peneliti melanjutkan menjelaskan lembar persetujuan menjadi responden atau *informed consent*. Pengrajin batik yang telah bersedia menjadi responden dapat menandatangani lembar *informed consent*. Langkah ketiga yaitu peneliti membagikan kuesioner kepada responden, namun sebelumnya peneliti menjelaskan terlebih dulu tata cara pengisian kuesioner. Selanjutnya peneliti memberikan waktu kurang lebih 30 menit untuk mengisi kuesioner. Langkah yang terakhir adalah mengambil kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden dan mengucapkan terima kasih serta memberikan kompensasi kepada responden.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang ingin diukur. Suatu instrumen penelitian dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel. (Arikunto, 2010). Uji validitas yang digunakan peneliti untuk mengukur tingkat pengetahuan adalah *Person Product Moment*. Rumus *Pearson Product Moment* adalah :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r : koefisien validitas

n : banyaknya subjek

x : nilai pembanding

y : nilai dari instrument yang akan dicari nilai validitas

Uji validitas dilakukan pada pengrajin Batik Topo yang berlokasi di dusun Pijenan, Wijirejo, Pandak, Bantul pada 20 pengrajin batik dengan karakteristik yang hampir sama dengan responden penelitian yaitu usia dan pendidikan. Butir pertanyaan dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel yaitu 0,444. Uji validitas untuk kuesioner tingkat pengetahuan pengrajin batik tentang cuci tangan menunjukkan bahwa dari 21 butir pertanyaan terdapat butir pertanyaan yang tidak valid, yaitu nomor 4 dengan hasil r hitung 0,422, nomor 7 dengan hasil r hitung 0,430 dan nomor 10 dengan r hitung 0,242. Butir pertanyaan yang tidak valid dihilangkan dari kuesioner, namun butir pertanyaan yang dihilangkan tersebut sudah terwakili oleh butir pertanyaan yang lain, sehingga terdapat 18 butir pertanyaan yang valid. Hasil uji validitas untuk perilaku cuci tangan menunjukkan semua butir pertanyaan dengan jumlah 10 pertanyaan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrument yang digunakan dapat tetap konsisten atau tetap bila instrument tersebut digunakan dua kali atau lebih terhadap karakteristik yang sama. . Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai r hitung $> 0,6$ (Sugiyono, 2010). Rumus yang digunakan untuk menguji tingkat reliabilitas perilaku cuci tangan menggunakan uji *Cronbach's Alfa*. Rumus *Cronbach's Alfa* adalah :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2} \right\}$$

Keterangan :

r_i : reliabilitas instrumen

k : mean kuadrat antar subyek

$\sum S_i^2$: mean kuadrat kesalahan

S_i^2 : varian total

Tabel 3.4 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2010)

Uji reliabilitas dilakukan pada pengrajin Batik Topo yang berlokasi di dusun Pijenan, Wijirejo, Pandak, Bantul pada 20 pengrajin batik. Hasil dari uji reliabilitas kuesioner tingkat pengetahuan pengrajin batik tentang cuci tangan didapatkan nilai r hitung sebesar 0,750. Uji reliabilitas untuk kuesioner perilaku cuci tangan didapatkan r hitung sebesar 7,55. Nilai r hitung untuk kuesioner tingkat pengetahuan dan perilaku cuci tangan menunjukkan lebih besar dari r tabel yaitu 0,6 sehingga kedua kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

I. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010) penelitian yang baik harus mempunyai data baik. Oleh sebab itu agar mendapat data yang baik dan tidak terjadi bias dalam pengolahan data, maka dilakukan pengolahan data dengan tahap-tahap sebagai berikut :

a. *Editing*

Hasil dari angket dan observasi yang didapatkan di lapangan dilakukan pengecekan (penyuntingan) dan perbaikan kuesioner tersebut. Peneliti melakukan pengecekan kelengkapan kuesioner, seperti nama, usia, pendidikan terakhir, lama bekerja dan kelengkapan menjawab soal kuesioner. Terdapat 10 responden belum melengkapi kuesioner seperti lama pengalaman bekerja yang tidak dicoret salah satu dari tahun atau tahun, untuk itu peneliti memberikan kembali kuesioner kepada responden untuk dilengkapi. *Editing* lainnya yang dilakukan adalah mengecek dan memastikan jumlah kuesioner yang kembali harus sama dengan jumlah responden penelitian yaitu 30.

b. *Coding*

Setelah data melalui proses *editing*, selanjutnya peneliti melakukan proses *coding* atau pengkodean, yaitu suatu proses mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Proses pengkodean dilakukan setelah pengumpulan data berupa pemberian nilai sesuai jawaban responden terhadap lembar kuesioner dan karakteristik responden.

1) Karakteristik responden meliputi :

- a) Nama diberi kode huruf A – Z
- b) Jenis kelamin laki-laki diberi kode 1, perempuan diberi kode 2
- c) Usia menurut Hurlock (2005) : usia 18 – 40 tahun (dewasa dini) diberi kode 1, usia 41 – 60 tahun (dewasa madya) diberi kode 2, usia > 60 tahun (lanjut usia) diberi kode 3.

- d) Pendidikan, tidak sekolah diberi kode 1, SD diberi kode 2, SLTP diberi kode 3, SLTA diberi kode 4
- e) Pengalaman bekerja, singkat (< 1 tahun) diberi kode 1, sedang (1 – 5 tahun) diberi kode 2, dan lama (>5 tahun) diberi kode 3.

2) Pengetahuan cuci tangan pengrajin batik

Penilaian pengetahuan cuci tangan pengrajin batik

Tinggi : 1

Sedang : 2

Rendah : 3

3) Perilaku cuci tangan pengrajin batik

Penilaian perilaku cuci tangan pengrajin batik

Baik : 1

Cukup : 2

Kurang : 3

c. *Data Entry*

Setelah data diubah dalam bentuk kode (angka atau huruf) kemudian dimasukkan kedalam program komputer. Dalam proses ini diperlukan suatu ketelitian dalam memasukkan data. Hal ini bertujuan untuk menghindari data yang bias.

d. *Tabulating*

Tabulating merupakan hasil pengkodean yang dimasukkan kedalam tabel untuk diolah sesuai dengan kebutuhan peneliti.

e. *Penyajian Data*

Setelah diolah, data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan dipaparkan dalam bentuk narasi untuk memudahkan pembaca dalam memahami suatu data.

2. **Analisa Data**

a. *Analisa Univariat*

Analisa univariat adalah analisa yang digunakan untuk menjabarkan karakteristik variabel bebas dan variabel terikat (Sumantri,

2011). Dalam penelitian ini, akan disajikan distribusi dan presentase dari usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pengalaman bekerja untuk mengetahui data demografi responden Analisa Univariat menggunakan rumus sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Freskuensi

N : Jumlah jawaban responden

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar dua variabel. Analisa ini digunakan untuk menguji hipotesis dengan menentukan hubungan variabel bebas dan variabel terikat (Sumantri, 2011). Analisa bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku cuci tangan pada pengrajin batik. Uji korelasi dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *Gamma*. Uji korelasi *Gamma* digunakan untuk menguji korelasi antara dua variabel yang mempunyai data ordinal dengan kategori yang sedikit dan setara sehingga dapat dibuat suatu tabel silang B x K (Dahlan, 2011). Penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu, tingkat pengetahuan (tinggi, sedang, tinggi) dan perilaku cuci tangan (baik, sedang, kurang) dengan tabel 3x3. Rumus uji korelasi *Gamma* adalah :

$$a = \frac{f_a - f_i}{f_a + f_i}$$

Keterangan :

γ = Koefisien korelasi *Gamma*

F_a = Frekuensi pasangan yang sama

F_i = Frekuensi pasangan yang berlawanan

Untuk mengetahui keeratan hubungan antar kedua variabel maka digunakan tabel koefisien kontigensi sebagai berikut (Dahlan, 2011) :

Tabel 3.5 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,0 sd < 0,2	Sangat Lemah
0,2 sd < 0,4	Lemah
0,4 sd < 0,6	Sedang
0,6 sd < 0,8	Kuat
0,8 sd 1	Sangat Kuat

J. Etika Penelitian

Masalah etika pada penelitian yang menggunakan subyek manusia menjadi isu sentral yang berkembang saat ini. Menurut Polit dan Beck (2006) menyatakan bahwa dalam penelitian dibidang kesehatan, hampir semuanya menggunakan manusia sebagai subyeknya, maka peneliti harus memperhatikan aspek-aspek sebagai berikut :

1. Prinsip Manfaat (*Beneficence*)

Pada prinsip manfaat, responden menjadi lebih mengetahui tentang dari cuci tangan yang berakitan dengan proses membatik. Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian yang berkaitan dengan kesehatan responden karena penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuesioner, namun terdapat kerugian yang didapat oleh responden dari segi waktu, yaitu tersitanya jam istirahat sebanyak 30 menit untuk mengisi kuesioner. Oleh karena itu, peneliti mengganti waktu responden yang tersita dengan memberikan kompensasi berupa makanan ringan.

2. Prinsip Menghormati Martabat Manusia (*Respect for Human Dignity*)

Dalam prinsip ini peneliti tidak diperbolehkan untuk memaksakan kehendak responden. Pengrajin batik yang sudah mengisi kuesioner tidak mendapat paksaan dari pihak tertentu dan dilakukan atas dasar sukarela.

3. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Semua informasi yang telah terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dengan tidak menyebarkan informasi atau masalah-masalah lainnya, kecuali kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. Lembar Persejutan (*Informed Consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dengan cara memberikan lembar persetujuan. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti tujuan, manfaat, dan kerugian penelitian. *Informed consent* diberikan pada pengrajin batik yang telah memahami tujuan, manfaat, dan kerugian pada lembar permohonan menjadi responden dan menandatangani lembar *informed consent* sebagai bentuk bersedianya menjadi responden penelitian.

5. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Etika penelitian memberikan jaminan kepada responden dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial pada lembar pengumpulan data yang akan disajikan.

6. Keadilan (*Justice*)

peneliti tidak boleh melakukan diskriminasi saat memilih responden penelitian. Responden pada penelitian ini adalah seluruh pekerja pengrajin batik yang bekerja di lingkungan kerja batik Dusun Sembungan, Gulurejo, Lendah, Kulon Progo.

K. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa tahap yang saling berkaitan, tahap-tahap pelaksanaan tersebut meliputi :

1. Persiapan Penelitian

Tahap perencanaan dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian. Pada tahap ini terdapat penyusunan usulan penelitian sampai dengan revisi usulan penelitian. Tahap persiapan dalam mengajukan usulan penelitian meliputi :

- a. Melakukan konsultasi judul penelitian dengan pembimbing skripsi.
- b. Menyerahkan judul usulan penelitian kepada kepala bidang LPPM Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- c. Meminta surat ijin dari kampus untuk melakukan studi pendahuluan di lingkungan batik Dusun Sembungan, Gulurejo, Lendah, Kulon Progo
- d. Melakukan studi pendahuluan tingkat pengetahuan dan perilaku cuci tangan pada seluruh pengrajin batik yang berada di Dusun Sembungan, Gulurejo, Lendah, Kulon Progo sebanyak 30 responden untuk dijadikan sampel penelitian.
- e. Menyusun usulan penelitian BAB I, II, dan III tentang hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku cuci tangan di lingkungan kerja batik di Dusun Sembungan, Gulurejo, Lendah, Kulon Progo.
- f. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing
- g. Mengajukan surat ijin untuk ujian usulan penelitian kepada LPPM Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- h. Melaksanakan ujian usulan penelitian
- i. Melakukan perbaikan proposal sesuai dengan arahan dosen penguji dan dosen pembimbing skripsi
- j. Mengurus surat izin untuk uji validitas dan reliabilitas
- k. Melakukan uji validitas kuesioner di pengrajin batik di Batik Topo yang berlokasi di Pijenan, Wijirejo, Pandak, Bantul
- l. Mengurus surat izin pelaksanaan penelitian dari Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Persiapan peneliti sebelum mengambil data dilokasi penelitian adalah mengurus surat izin penelitian dari kampus Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- b. Setelah menyelesaikan surat izin penelitian, peneliti datang ke lokasi penelitian pada tanggal 10 Juni 2017 pukul 11.00 WIB ketika jam istirahat.
- c. Peneliti mengumpulkan pengrajin batik dalam satu tempat untuk pengambila data.
- d. Peneliti memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan penelitian
- e. Peneliti menjelaskan isi lembar permohonan persetujuan menjadi responden. Responden kemudian memahami lembar permohonan menjadi responden yang telah diberikan.
- f. Setelah responden memahami lembar permohonan menjadi responden, peneliti menjelaskan dan memberikan lembar *infromed consent* pada responden. 30 pengrajin batik setuju menjadi responden yang ditandai dengan tanda tangan pada lembar *infromed consent*.
- g. Setelah responden menandatangani lembar *informed consent*, peneliti membagikan lembar kuesioner penelitian
- h. Sebelum menjawab kuesioner, peneliti menjelaskan tata cara pengisian kuesioner.
- i. Setelah responden memahami tata cara pengisian kuesioner, peneliti memberikan waktu 30 – 40 menit pada responden untuk menjawab kuesioner.
- j. Setelah responden selesai menjawab pertanyaan kuesioner, peneliti mengambil kembali kuesioner tersebut
- k. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap kelengkapan kuesioner.
- l. Peneliti meminta responden untuk melengkapi kuesioner yang belum lengkap.

- m. Setelah pengambilan data selesai peneliti mengucapkan terima kasih dan memberikan kompensasi kepada responden berupa makanan ringan.

3. Penyusunan Laporan

- a. Melakukan pengolahan data yang meliputi *editing, coding, entry data, tabulating* dan penyajian data.
- b. Melakukan analisa data menggunakan uji statistik *Gamma*
- c. Setelah data diolah kemudian peneliti menyusun BAB IV dan V yang berisi hasil dan pembahasan, membuat kesimpulan, saran, menyusun daftar pustaka dan menyertakan lampiran-lampiran yang diperlukan.
- d. Setelah seluruh BAB selesai, peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi
- e. Melakukan ujian hasil dan revisi sesuai dengan arahan penguji dan pembimbing

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA